PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN URUTAN MEMBUAT ATAU MELAKUKAN SESUATU DENGAN KALIMAT YANG RUNTUT DAN MUDAH DIPAHAMI SISWA KELAS 3 SDN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

FERI RATNAWATI
NPM.11.1.01.10.0140

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Sripsi oleh:

FERI RATNAWATI
NPM.11.1.01.10.0140

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN URUTAN MEMBUAT ATAU MELAKUKAN SESUATU DENGAN KALIMAT YANG RUNTUT DAN MUDAH DIPAHAMI SISWA KELAS 3 SDN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 04 Januari 2016

PEMBIMBING SKRIPSI I	PEMBIMBING SKRIPSI II
Mumun Nurmilawati, M.Pd	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
NIDN. 0006096801	NIDN. 0725076201

ii

Sripsi oleh:

FERI RATNAWATI
NPM.11.1.01.10.0140

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN URUTAN MEMBUAT ATAU MELAKUKAN SESUATU DENGAN KALIMAT YANG RUNTUT DAN MUDAH DIPAHAMI SISWA KELAS 3 SDN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, M.Pd
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Pamca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN URUTAN MEMBUAT ATAU MELAKUKAN SESUATU DENGAN KALIMAT YANG RUNTUT DAN MUDAH DIPAHAMI SISWA KELAS 3SDN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

FERI RATNAWATI
11.1.01.10.0140
FKIP - Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
feri.ratnawati84@gmail.com
Mumun Nurmilawati, M.Pd. dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti pada saat PPL II di SDN Mojoroto Kota Kediri. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mayoritas menggunakan sistem lama yaitu ceramah dan tanya jawab. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar sering tidak menggunakan media. Guru hanya bergantung pada sumber belajar yang ada pada buku pegangan guru maupun lembar kerja siswa (LKS). Hal ini dilakukan karena menyiapkan media tidaklah mudah, dapat menyita banyak waktu untuk mempersiapkan, bahkan perlu biaya untuk mencari dan mendapatkannya. Akibatnya, hasil evaluasi siswa banyak yang dibawah KKM.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah , 1) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami dengan metode demonstrasi tanpa didukung media gambar siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?; 2) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami dengan metode demonstrasi didukung media gambar siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?; 3) Apakah ada pengaruh metode demonstrasi tanpa didukung media gambar dengan metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *True Experimental Design* dengan bentuk penelitian *Posttest-Only Control Design*. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik statistik infersial dengan menggunakan uji-t untuk uji dua belah fihak pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan metode demonstrasi tanpa didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami pada siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 74,05 ≤ 75 (KKM). 2) Penggunaan metode demonstrasi didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami pada siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 90,15 ≥ 75 (KKM). 3) Ada pengaruh metode demonstrasi tanpa didukung media gambar dengan metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami pada siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil t-hitung 5,09 ≥ t-tabel 2,660 (taraf signifikan 1%) ≥ t-tabel 2,000 (taraf signifikan 5%).

Kata Kunci : *Demonstrasi*, Gambar, pembelajaran, penguasaan kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan saling meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa merupakan syarat mutlak bagi anak untuk aktif belajar. Untuk mengetahui dan memahami apa yang dipelajari, seorang siswa harus mengerti bahasa yang digunakan sehingga dengan mengerti bahasa yang digunakan dalam buku-buku maka akan memudahkan baginya untuk aktif belajar.

Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis, meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan.

Anak-anak memasuki awal sekolah sudah mampu berbicara untuk mengekspresikan kebutuhannya, bertanya, dan untuk belajar tentang dunia yang akan mereka kembangkan. Namun demikian mereka belum mampu untuk memahami dan memproduksi kalimat-kalimat kompleks dan belum memahami variasi penggunaan bahasa yang didasarkan pada situasi yang berbeda. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk membangun pondasi kemampuan berbahasa, terutama berbahasa lisan dalam kaitannya dengan situasi komunikasi yang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, anak pada usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Tahap operasional konkret adalah tahapan usia siswa sekolah dasar yang tidak dapat memahami operasi secara logis dalam pembelajaran tanpa dibantu dengan benda-benda konkret. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar memerlukan benda-benda nyata sebagai bantuan untuk mengikuti pembelajaran dengan senang, terangsang, tertarik dan bersikap positif terhadap pembelajaran yang diikutinya. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Dari hasil pengamatan saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SDN Mojoroto III Kediri dan wawancara dengan guru kelas 3, selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mayoritas menggunakan sistem lama yaitu ceramah dan tanya jawab. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar sering tidak menggunakan media. Guru hanya bergantung pada sumber belajar yang ada pada buku pegangan guru maupun lembar kerja siswa (LKS). Hal ini dilakukan karena menyiapkan media tidaklah mudah, dapat menyita banyak waktu untuk mempersiapkan, bahkan perlu biaya untuk mencari dan mendapatkannya. Akibatnya, terdapat 45% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada evaluasi kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengatasi masalah tersebut dan mengembangkan kemampuan berbicara, salah satu metode dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi dan media gambar.

II. METODE

Dalam penelitian ini, digunakan teknik penelitian eksperimen karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan).

Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul).Dalam menggunakan *True Experimental Design*, peneliti memilih bentuk *Posttest-Only Control Design*. Pada desain ini, kelas kontrol tidak diberi perlakuan (X), tetapi diberikan tes yaitu tes tertulis berupa soal isian yang sama dengan kelas eksperimen. Selanjutnya hasil *post-test* kedua kelompok tersebut dibandingkan. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami, akan dilakukan uji-t untuk uji dua belah fihak pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Penelitian dilaksanakan di SDN Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas 3

SDN Mojoroto III dengan jumlah 40 siswa yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas 3 SDN Mojoroto VI dengan jumlah 40 siswa yang ditetapkan sebagai kelas kontrol. Pengambilan subjek penelitian tersebut berdasarkan atas adanya tujuan yaitu kemampuan siswa yang hampir sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, didapat data penelitian dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut

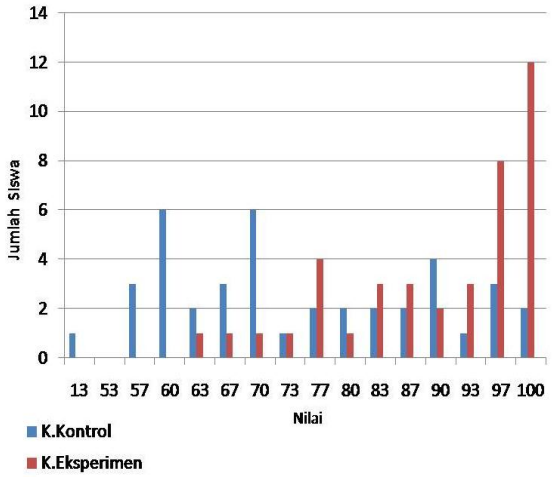

Gambar 1. Grafik Data Nilai Subyek Penelitian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis dari data di atas, maka dapat dibuat rangkuman hasil analisis kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami dengan metode demonstrasi tanpa didukung media gambar pada siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dan hasil analisis kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami dengan metode demonstrasi didukung media gambar pada siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam grafik sebagai berikut.

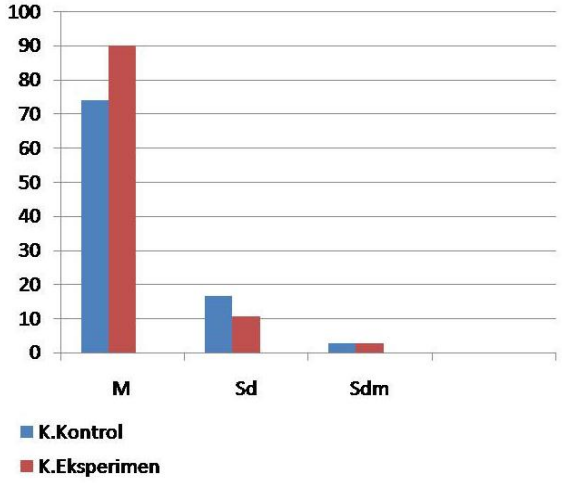

Gambar 2. Grafik Analisis Kemampuan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik hasil analisis di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelas kontrol nilai rata-rata adalah 74,05 dengan standar deviasi 16,7 dan standar kesalahan mean adalah 2,67. Sedangkan pada kelas eksperimen adalah 90,15

dengan standar deviasi 10,63 dan standar kesalahan mean adalah 1,7.

Dari hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa ada perbedaan kemampuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, salah satunya adalah perbedaan nilai rata-rata. Nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 74,05 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut masih berada di bawah atau kurang dari KKM yaitu 75 dibandingkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 90,15 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di atas atau lebih dari KKM yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi tanpa didukung media gambar dengan metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016, dilakukan pengujian menggunakan teknik analisis inferensial dengan uji-t, sehingga diperoleh data dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis

		Kelas Eksperimen (x)	Kelas Kontrol (y)
Mean		90,15	74,05
SD		10,63	16,7
SDm		1,7	2,67
SDbm		3,16	
t-hitung		5,09	
t-tabel	1%	2,660	
	5%	2,000	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 90,15 dengan standar deviasi 10,63 dan standar kesalahan mean adalah 1,7. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata adalah 74,05 dengan standar deviasi 16,7 dan standar kesalahan mean adalah 2,67. Dan standar perbedaan kesalahan mean adalah 3,16.

Adapun nilai t-hitung pengaruh metode demonstrasi tanpa didukung media gambar dengan metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 adalah 5,09 dengan t-tabel dengan taraf 1% adalah 2,660.

Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel, berarti Ho ditolak dan

Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh metode demonstrasi tanpa didukung media gambar dengan metode demonstrasi di-dukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan metode demonstrasi tanpa didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami pada siswa, 2) Penggunaan metode demonstrasi didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami pada siswa, 3) Ada pengaruh metode demonstrasi tanpa didukung media gambar dengan metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami pada siswa kelas 3 SDN Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus, dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

Anitah, W., Sri. dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arifin, M., Zainul. 2008. *Peningkatan Daya Ingat Siswa Kelas VI Dengan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN Binakal Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2008/2009*. PTK. Tidak dipublikasikan. Jogjakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma Jogjakarta.

Badan Standar Nasional Pendidikan 2006. *Permendiknas :Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: BSNP.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Endarmoko, Eko. 2007. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sadiman, S., Arif. 2011. http://eprints.uny.ac.id/8323/3/BAB%202%20-%2008513241018.pdf. (online). diunduh 04 Juni 2015.

Karjono. 2009. *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Konsep Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SDN Sambi 1 Tahun 2009/2010*. tersedia: http://eprints.uns.ac.id/8331/1/ 132030608201011001.pdf, diunduh 27 Juni 2014.

Niaga, Lutfi, Dian. 2013. *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Kanyoran III Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: FKIP UNP.

Putra, Sitiatava, Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.

Putrayasa, Ida, Bagus. 2008. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Putrayasa, Ida, Bagus. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonsia*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rani, Ayu, Kumala. 2013. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hewan Siswa Kelas II SDN Jabon 2 Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: FKIP UNP.

Resmini, Novi, dan Juanda, Dadan. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI PRESS.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R n D).* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Sukini. 2010. *Sintaksis: Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry, Guntur. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Winataputra, H. Udin.S. dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.